



Pentingnya **EXPECTED LEARNING OUTCOME DALAM PENYUSUNAN KURIKULUM MENGACU KKN**

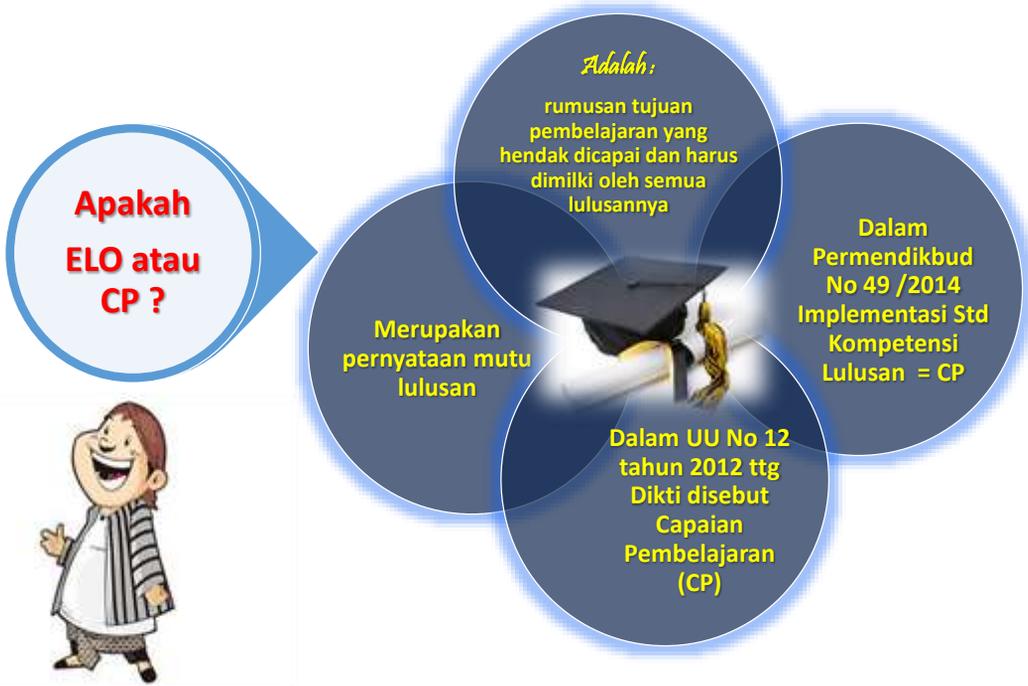
Oleh:
Hendrawan Soetanto
Staf Ahli Wakil Rektor Bidang Akademis
Universitas Brawijaya

Materi Lokakarya Penyusunan Expected Learning Outcome Tgl 12 Desember 2015 di Universitas Brawijaya

AGENDA HARI INI :



- 1. Menyamakan Persepsi tentang ELO/CP**
- 2. Paradigma Kompetensi Vs. ELO/CP**
- 3. Konstruksi ELO/CP**
- 4. Diskusi & Penutup**



Permendikbud No 49/2014, Pasal 5

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Standar kompetensi lulusan merupakan **kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan** yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan **capaian pembelajaran lulusan**

DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN



Tim Belmawa DIKTI 2014



UNIVERSITAS
BRAWIJAYA

PARADIGMA KOMPETENSI VS. CP

- Perubahan Konsep Kurikulum di Indonesia
 - Perbedaan Kompetensi Vs. CP
 - Pendidikan Vs. Training

PERUBAHAN KONSEP KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

1994

Kurikulum Nasional

KBI :
MKU
MKDK
MKK

MK Wajib
100-110
sks

2000/2002

Kurikulum inti & Instusional

KBK :
Kompetensi Utama
Kompetensi Pendukung
Kompetensi Lainnya

Kompetensi Utama :
kesepakatan program studi sejenis

2012

Kurikulum Pendidikan Tinggi

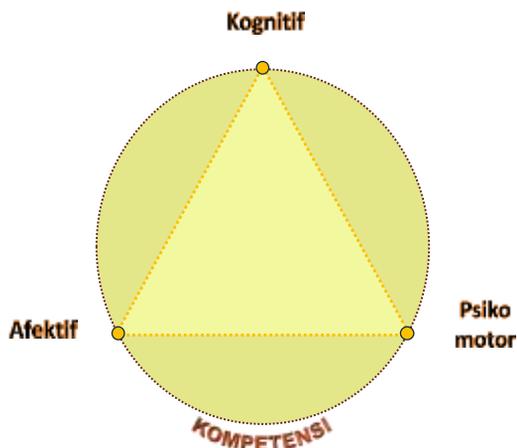
KKNI dan SNPT

:
Kompetensi lulusan = capaian pembelajaran minimum

Perumusan kompetensi lulusan melibatkan kelompok ahli yang relevan, asosiasi profesi, instansi pemerintah terkait/pengguna lulusan.

endrotomoits@yahoo.com

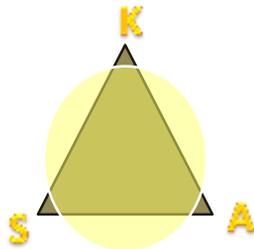
Dalam konsep kurikulum DIKTI (2000-2012) '**Kemampuan**' lulusan dideskripsikan sebagai kompetensi



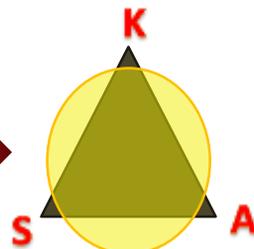
Dalam Standar Nasional DIKTI (2014) '**Kemampuan**' lulusan dideskripsikan sebagai capaian pembelajaran



Berkembang berdasarkan perkembangan kebutuhan/ jenis pekerjaan di dunia kerja



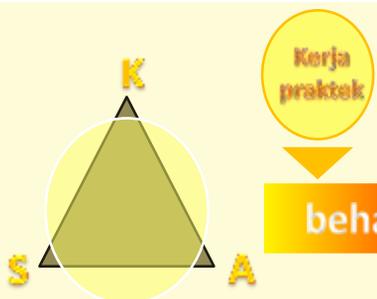
Kemampuan ideal potensial untuk dapat melakukan pekerjaan tertentu



Performance

Kemampuan melakukan pekerjaan tertentu (faktual), konsisten, dan dalam mutu optimum (JOB COMPETENCIES)

PROSES PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI



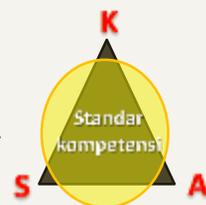
Capaian Pembelajaran

Assessment (Ujian)

Ijasah

DI DUNIA KERJA

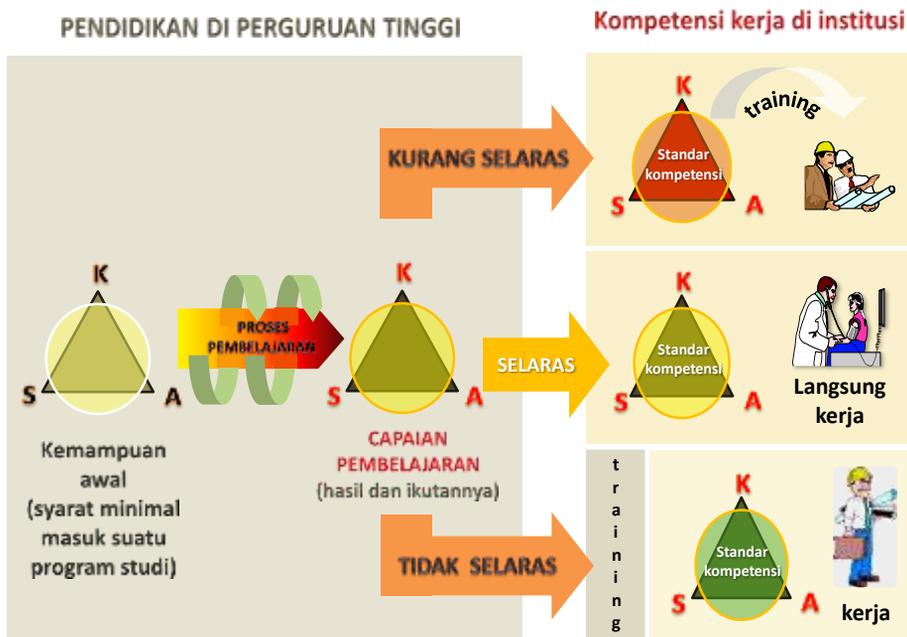
ASOSIASI PROFESI



Kompetensi kerja

Assessment (uji kompetensi)

Sertifikat kompetensi



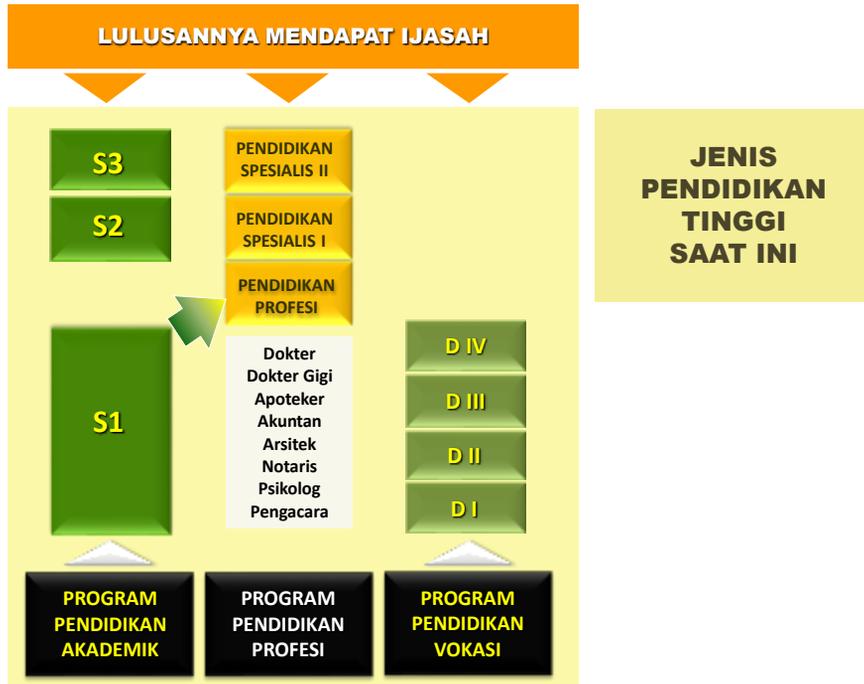
International Standard Classification of Education (ISCED) 2011

Program orientation in ISCED 2011 differentiates between **Vocational** and **Professional Programs** and **General Academic Programs**.

INDONESIA

Pendidikan **AKADEMIK** – menghasilkan keahlian umum untuk mengisi **berbagai jenis pekerjaan**

Pendidikan **VOKASI DAN PROFESI** menghasilkan keahlian khusus untuk mengisi **pekerjaan spesifik**





endrop3ai@its.ac.id

PERLU DIBEDAKAN

PENDIDIKAN
(education)

Usaha memuliakan manusia (educare)

Proses & outcomes

PELATIHAN
(training)

Melatih seseorang dalam memberikan kemampuan tertentu lewat cara tertentu dan hasilnya bisa diukur dengan jelas

hasil

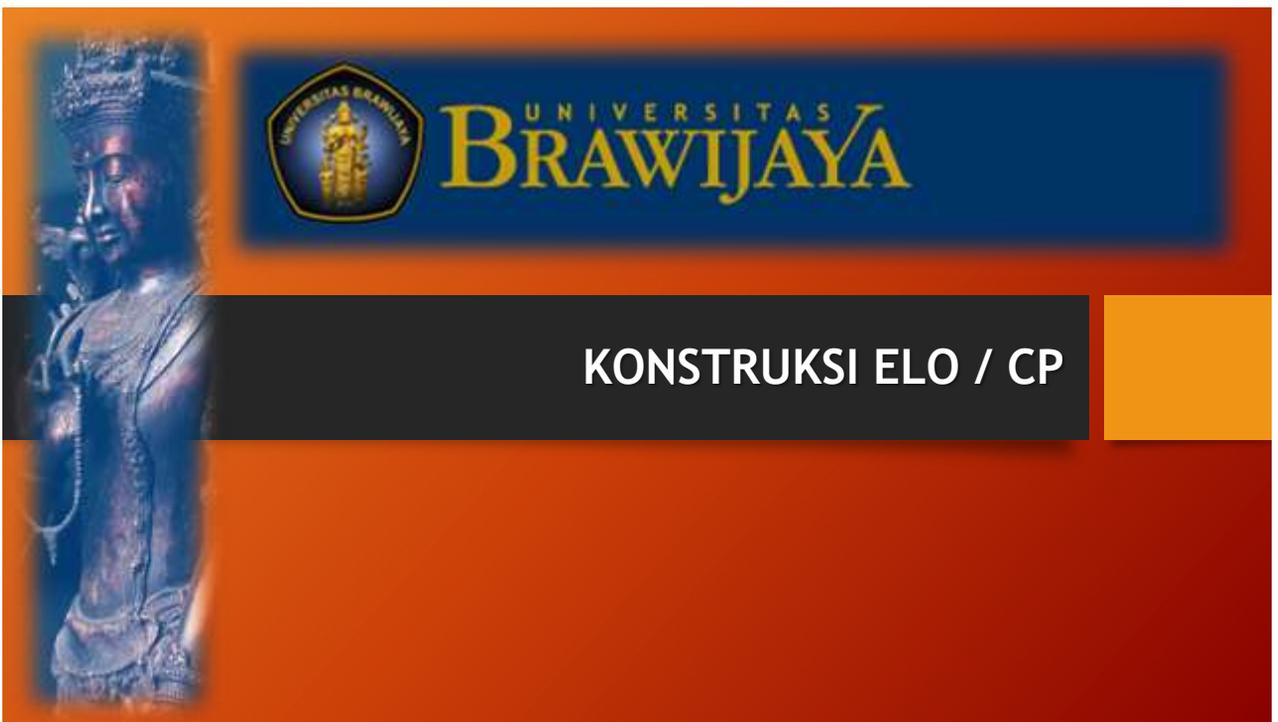
AKADEMIK

VOKASI



Belum paham -> **sangat mengerti**
 Belum trampil -> **agak trampil**
 Acuh tak acuh -> **lebih perhatian**

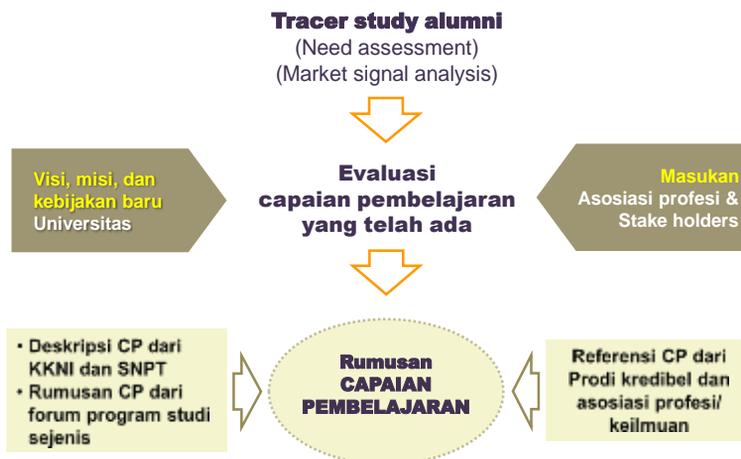
Belum paham -> **pengetahuan standar**
 Belum trampil -> **ketrampilan standar**
 Acuh tak acuh -> **sikap standar**



Skema penyusunan capaian pembelajaran lulusan program studi



Tahapan perumusan capaian pembelajaran pada program studi yang sudah beroperasi



Menyusun CAPAIAN PEMBELAJARAN dengan memanfaatkan rumusan Kompetensi Utama, Kompetensi Pendukung dan Kompetensi Lainnya yang telah ada (menurut Keppmendikbud no 232/U/2000 dan no 045/U/2002)



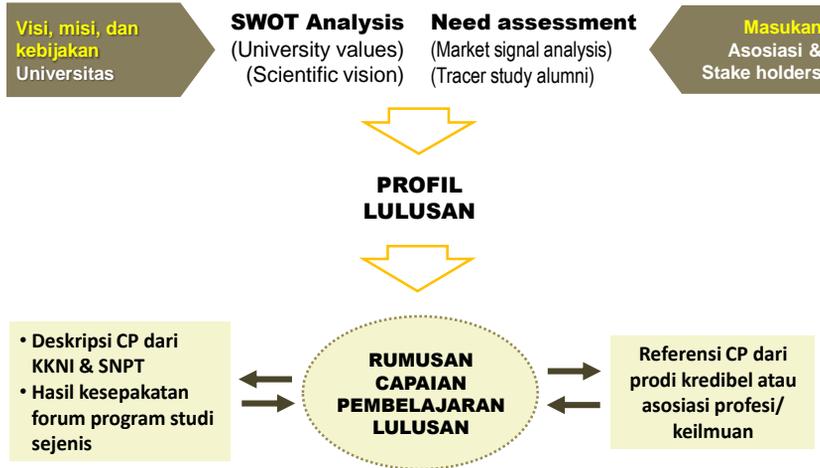
Contoh klasifikasi kemampuan menurut konsep Dikti sk 045/2002
Profil dan kompetensi lulusan sarjana gizi

PROFIL	KOMPETENSI UTAMA	KOMPETENSI PENDUKUNG&LAINNYA
SARJANA GIZI		(hak perguruan tinggi)
1 PENYELIA GIZI	Mampu merancang dan melaksanakan pelayanan gizi untuk berbagai kasus gizi secara mandiri. Mampu mengembangkan pelayanan gizi, berdasarkan analisis masalah gizi, dengan metode pengembangan yang tepat, dan dengan memanfaatkan IPTEKS yang terkait. Mampu beradaptasi dalam menghadapi masalah gizi dan memberi usulan penyelesaian berdasarkan data yang tersedia.	KEMAMPUAN APA YANG MENJADI CIRI SARJANA GIZI PERGURUAN TINGGI INI ?
2 PENASEHAT GIZI	Mampu memformulasi kebijakan gizi untuk klien individu, kelompok masyarakat, dan organisasi, dalam konteks isu nasional terkini. Mampu berkomunikasi secara efektif dan sopan baik dalam pelayanan gizi di lingkup kerjanya maupun di luar bidang kerjanya. Mampu mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyusun solusi masalah gizi ke dalam program pengembangan gizi.	
3 AKADEMISI	Memiliki kemampuan belajar yang terstruktur untuk pengembangan diri, keilmuan, dan karier. Memiliki kemampuan berfikir (meta kognitif) dan mampu mengkomunikasikan hasil pemikirannya secara akademis dan etis. Mampu melakukan penelitian bidang gizi untuk menyelesaikan masalah gizi dengan bimbingan. Mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip ilmu gizi, pangan, biomedik, manajemen, sosial dan humaniora, serta metode pengembangan, ke dalam bentuk pelayanan gizi.	
4 BIROKRAT	Menguasai konsep manajemen gizi untuk dapat melakukan pengawasan program pelayanan gizi dalam sebuah organisasi.	

Dikaji apakah kemampuan lulusannya sudah setara dengan CP level 6 KKNI + SN DIKTI

endrotomoits@yahoo.com

Tahapan penyusunan capaian pembelajaran pada program studi yang baru atau program studi yang belum merumuskan secara baik “kemampuan” lulusannya



Profil lulusan adalah jawaban terhadap pertanyaan:
program studi ini akan menghasilkan lulusan seperti apa?
'Peran apa' yang dapat dilakukan oleh lulusan di masyarakat
(*outcomes*)



CONTOH PROFIL
KEDOKTERAN

The Five Star Doctor

- Care Provider
- Community Leader
- Decision Maker
- Communicator
- Manager

CONTOH PROFIL
SARJANA ARSITEKTUR



- Perancang arsitektur
- Akademisi
- Birokrat
- Kontraktor
- Penata lingkungan

Untuk mampu berperan pada "profil" tersebut diperlukan kemampuan tertentu baik dalam aspek sikap, kognitif, maupun psikomotor.

PROFIL LULUSAN		KEMAMPUAN
1		
2		
..		

CONTOH

PROFIL LULUSAN SARJANA GIZI		KEMAMPUAN/KOMPETENSI/CAPAIAN PEMBELAJARAN
1	PENYELIA GIZI	Mampu merancang dan melaksanakan pelayanan gizi untuk berbagai kasus gizi secara mandiri.
		Mampu mengembangkan pelayanan gizi, berdasarkan analisis masalah gizi, dengan metode pengembangan yang tepat, dan dengan memanfaatkan IPTEKS yang terkait.
		Mampu beradaptasi dalam menghadapi masalah gizi dan memberi usulan penyelesaian berdasarkan data yang tersedia.
2	PENASEHAT GIZI	Mampu mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyusun solusi masalah gizi ke dalam program pengembangan gizi.
		Mampu berkomunikasi secara efektif dan sopan baik dalam pelayanan gizi di lingkup kerjanya maupun di luar bidang kerjanya.



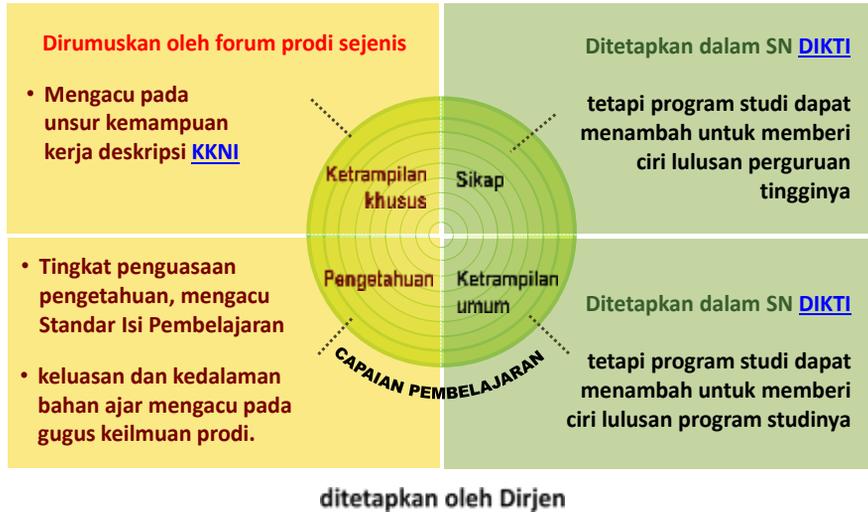
PROFIL LULUSAN SEKRETARIS

- Manager
- Communicator
- Information Provider
- Community Leader
- Decision Maker

PROFIL LULUSAN SEKRETARIS		KEMAMPUAN YANG HARUS DIMILIKI
1	MANAJER	Mampu merancang pengelolaan sumber daya perusahaan. Mampu meningkatkan pelayanan administrasi, berdasarkan analisis masalah perusahaan, dengan metode pengembangan yang tepat, dan dengan memanfaatkan IPTEKS yang terkait.
2	COMUNICATOR	Mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien dalam menghadapi pelanggan dan memberi usulan penyelesaian berdasarkan data yang tersedia.

Modified from endrotomoits@yahoo.com

Parameter capaian pembelajaran lulusan program studi



PARAMETER CP	
SIKAP	Unsur sikap harus mengandung makna yang sesuai dengan rincian unsur sikap yang ditetapkan di dalam SN DIKTI. Penambahan pada unsur sikap dimungkinkan bagi program studi untuk menambahkan ciri perguruan tinggi pada lulusan atau bagi program studi yang lulusannya membutuhkan sikap-sikap khusus untuk menjalankan profesi tertentu.
KETERAMPILAN UMUM	Unsur keterampilan umum harus mengandung makna yang sesuai dengan rincian unsur keterampilan umum yang ditetapkan di dalam SN DIKTI. Penambahan pada unsur keterampilan dimungkinkan bagi program studi untuk menambahkan ciri lulusan.
KETERAMPILAN KHUSUS	Unsur keterampilan khusus harus menunjukkan kemampuan kerja di bidang yang terkait program studi, metode atau cara yang digunakan dalam kerja tersebut, dan tingkat mutu yang dapat dicapai, serta kondisi/proses dalam mencapai hasil tersebut. Lingkup dan tingkat keterampilan harus memiliki kesetaraan dengan lingkup dan tingkat kemampuan kerja yang tercantum di dalam deskripsi CP KKN menurut jenis dan jenjang pendidikan (Tabel2). Jumlah dan macam keterampilan khusus ini dapat dijadikan tolok ukur kemampuan minimal lulusan dari suatu jenis program studi yang disepakati.
PENGETAHUAN	Unsur pengetahuan harus menunjukkan dengan jelas bidang/cabang ilmu atau gugus pengetahuan atau keahlian yang menggambarkan kekhususan program studi, dengan menyatakan tingkat penguasaan, keluasan, dan kedalaman pengetahuan yang harus dikuasai lulusannya. Hasil rumusan pengetahuan harus memiliki kesetaraan dengan Standar Isi Pembelajaran dalam SN DIKTI. (Tabel 3) Dalam pemetaan atau penggambaran bidang keilmuan tersebut dapat menggunakan referensi rumpun ilmu atau bidang keahlian yang telah ada atau kelompok bidang keilmuan/pengetahuan yang dibangun oleh program studi sejenis.

Tabel 2: Kata kunci untuk rumusan ketrampilan khusus

LEVEL KUALIFIKASI	KATA KUNCI KEMAMPUAN KERJA DALAM KKNI	KESETARAAN PROGRAM
9	Melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS baru melalui riset, menyelesaikan masalah dengan pendekatan multi atau transdisiplin	Doktor
8	Mengembangkan IPTEKS melalui riset, inovasi dan teruji, menyelesaikan masalah dengan pendekatan inter/multi disiplin	Magister
7	Mengelola sumber daya, mengevaluasi secara komprehensif untuk pengembangan strategis organisasi, menyelesaikan masalah dengan pendekatan monodisiplin.	Profesi
6	Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEKS dalam menyelesaikan masalah prosedural.	Sarjana
5	Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih berbagai metode, memformulasi penyelesaian masalah prosedural.	Diploma 3
4	Menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik, memilih metode baku, menyelaraskan masalah faktual	Diploma 2
3	Melaksanakan serangkaian tugas spesifik, menyelesaikan masalah yang lazim.	Diploma 1 ▲

Tabel 3: Tingkat penguasaan pengetahuan sesuai Standar Isi Pembelajaran

PROGRAM	PENGUSAHAAN PENGETAHUAN	LEVEL KUALIFIKASI
Doktor/Doktor - Terapan/ Spesialis II	menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu	9
Magister/Magister Terapan/Spesial I	menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu	8
Profesi	menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu	7
Sarjana/ Sarjana Terapan	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam	6
Diploma 3	menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum	5
Diploma 2	menguasai prinsip dasar pengetahuan dan keterampilan pada bidang keahlian tertentu	4
Diploma 1	menguasai konsep umum, pengetahuan, dan keterampilan operasional lengkap;	3

Catatan : Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif ▲



MARI KITA DISKUSIKAN

Terima Kasih Perhatiannya